

**KORELASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN  
HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA  
PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMA  
NEGERI 7 PONTIANAK**

**SKRIPSI**

OLEH

NURZANAH

NIM F1241181006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2023**

**KORELASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN  
HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA  
PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMA  
NEGERI 7 PONTIANAK**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial  
Program Studi Pendidikan Geografi

OLEH

NURZANAH

F1241181006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

**KORELASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL  
BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN  
GEOGRAFI DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 PONTIANAK**

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada:

NURZANAH

NIM F1241181006

Disetujui :

Pembimbing I



Drs. Budiman Tampubolon, M.Si  
NIP . 195901041987031003

Pembimbing II



Diah Trismi Harjanti, M.Pd  
NIP . 198710302019032014

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



  
Dr.H. Ahmad Yani T,M.Pd  
NIP . 196604011991021001

Lulus Tanggal:17 April 2023

**KORELASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL  
BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI DI  
KELAS XI IPS SMA NEGERI 7 PONTIANAK**

NURZANAH

NIM. F1241181006

Disetujui

Pembimbing I



Drs. Budiman Tampubolon, M.Si  
NIP . 195901041987031003

Pembimbing II



Diah Trismi Harjanti, M.Pd  
NIP . 198710302019032014

Penguji I



Dr. Maria Ulfah, M.Si  
NIP . 196202261987032008

Penguji II



Putri Tipa Anasi, M.Pd  
NIP . 198707232015042001

Mengetahui

Ketua Program Studi



Putri Tipa Anasi, M.Pd  
NIP . 198707232015042001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurzanah

NIM : F1241181006

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 17 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Nurzanah

NIM. F1241181006

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan korelasi antara kemandirian belajar siswa pada pembelajaran geografi dengan hasil belajar kognitif siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan (*interrelation studies*) dengan menggunakan cara penelitian studi korelasi (*correlation studies*). Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan jumlah 100 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumen nilai ulangan harian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa pada pembelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak sebesar 66,78% termasuk kedalam kategori “Cukup Baik”. sedangkan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak pada nilai rata-rata ulangan harian keseluruhan adalah 72,68%. Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan rumus *korelasi Product moment* untuk menghitung korelasi kemandirian belajar siswa dan hasil belajar siswa diperoleh hasil  $r$  hitung = 1,115 dibanding  $r$  tabel 0,195 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran Geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak.

**Kata kunci: Korelasi, Kemandirian Belajar, dan Hasil Belajar**

## MOTTO

“Melangkah maju dengan kemandirian belajar, meraih hasil yang membara: dan berpegang teguhlah kamu dengan tali (agama) Allah, semua janganlah kamu bercerai-berai dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu oleh nikmatnya-Nya, Orang-orang yang bersaudara.” (Q.S Ali Imran:103)

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S Ar-Ra’d:11)

Tetalah bersemangat dalam perjuanganmu, karena doa-doa tulus dari kedua orang tua, utama ibu, akan menjadi enguat tak tergantikan. Dalam setiap langkahmu, jangan lupa memohon restu dan doa mereka, karena dalam kehadiran doa mereka, kesuksesan akan menghampirimu. Semangaaat 😊

## **PERSEMBAHAN**

Dengan tulus dan rendah hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjuk-Nya yang melimpah dalam menyelesaikan skripsi ini. penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta bapak Tatang dan mama Yoyoh, kakak saya Wiwin, adik saya Trio Aldi dan juga nenek saya Hasanah yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tak terbatas. Mama bapak, terimakasih atas ketabahan, cinta, dan dorongan tak henti-hentinya. Kalian adalah sumber inspirasi terbesar dalam hidup penulis. Tanpa kehadiran mereka, skripsi ini tidak akan terwujud.

Ucapan terima kasih juga di sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga selama proses penulisan skripsi. Terimakasih juga kepada keluarga besar, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam perjalanan perkuliahan ini.

Penulis berharap bahwa hasil dari skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif dalam bidang ilmu yang dikaji. Semoga skripsi ini dapat menjadi bentuk penghormatan dan rasa syukur kepada Allah SWT, kedua orang tua, dan semua yang telah berperan dalam perjalanan ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika terdapat kekurangan dalam skripsi ini. semoga Allah SWT senantiasa memberkahi dan melindungi kita semua.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala atas limpahan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan desain penelitian yang berjudul “Korelasi kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak”.

Penyusunan skripsi ini merupakan karya tulis diajukan untuk memenuhi tugas akhir pada program studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S1). Dalam kesempatan ini saya sebagai peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Budiman Tampubolon, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Diah Trismi Harjanti, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran-saran dan nasihat-nasihat yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Maria Ulfah, M.Si, selaku dosen penguji pertama sekaligus ketua jurusan pendidikan ilmu-ilmu sosial fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas Tanjungpura.
4. Ibu Putri Tipa Anasi, M.Pd, selaku dosen penguji kedua. dan sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr.H. Ahmad Yani T,M.P selaku Dekan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura
6. Bapak/ ibu dosen program studi pendidikan geografi yang selalu memberi motivasi dan dorongan kepada peneliti
7. Bapak Karjana, SE,selaku kepala sekolah SMA Negeri 7 Pontianak yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 7 Pontianak

8. Ibu Dwi Oktavianingrum, S.Pd. dan bapak Fahrozi Ramadhan, S.Pd selaku guru mata pelajaran geografi dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Negeri 7 Pontianak yang telah memberikan bimbingan kepada Penulis
9. Kepada orang tua, nenek, kakak dan adik saya tercinta yang selalu memberi dukungan dalam keadaan apapun, dan selalu mendoakan penulis hingga saat ini
10. Teman-teman mahasiswa program studi pendidikan geografi angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini, namun skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki desain penelitian ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, semoga desain penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Senin 17 April 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	i
<b>MOTTO</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis .....	7
E. Ruang Lingkup .....	9
F. Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	14
<b>A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran</b> .....	14
1. Pengertian belajar .....	14
2. Prinsip-prinsip belajar.....	15
3. Tujuan Belajar .....	16
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar .....	17
<b>B. Hakikat Pembelajaran Geografi</b> .....	17
1. Pengertian Pembelajaran .....	17
2. Pengertian Pembelajaran Geografi .....	18
3. Tujuan Pembelajaran Geografi .....	19

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Geografi .....	20
<b>C. Kemandirian Belajar</b> .....	22
1. Pengertian Kemandirian Belajar .....	22
2. Pentingnya Siswa Memiliki Kemandirian Belajar .....	23
3. Karakteristik Kemandirian Belajar .....	24
4. Indikator Kemandirian Belajar .....	26
<b>D. Hasil belajar</b> .....	26
1. Pengertian hasil belajar .....	26
2. Jenis-jenis hasil belajar .....	27
3. Pengertian hasil belajar kognitif .....	28
4. Macam-macam hasil belajar kognitif .....	30
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	33
<b>E. Hipotesis Penelitian</b> .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	37
A. Desain Penelitian .....	37
B. Lokasi Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel .....	39
D. Data dan Sumber Data Penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan data .....	45
F. Instrumen pengumpulan data .....	47
G. Validitas Instrumen .....	50
H. Realiabilitas Instrumen .....	53
I. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	59
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	59
1. Deskripsi Data .....	59
2. Kemandirian Belajar Siswa .....	60
3. Hasil Belajar Kognitif Siswa .....	87
<b>B. Pengujian Hipotesis</b> .....	91
1. Uji Prasyarat Analisis .....	91
a. Uji Normalitas .....	91

b. Uji Linieritas .....	92
2. Kriteria Pengujian Hipotesis .....	93
3. Hasil Uji Statistik.....	93
<b>C. Pembahasan.....</b>	<b>94</b>
1. Kemandirian Belajar siswa kelas XI.....	94
2. Hasil belajar kognitif siswa kelas XI.....	97
3. Korelasi kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran geografi dikelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak.....	98
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>113</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>116</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Lokasi Penelitian.....	38
<b>Gambar 2</b> Grafik Frekuensi Kemandirian Belajar Siswa.....	95
<b>Gambar 3</b> Grafik Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	97

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 3.1.</b> Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak .....	40
<b>Tabel 3.2</b> Distribusi sampel tiap kelas .....	42
<b>Tabel 3.3</b> Tolak ukur kategori persentase .....	49
<b>Tabel 3.4</b> Hasil perhitungan pengujian validitas.....	52
<b>Tabel 3.5</b> Hasil perhitungan reliabilitas menggunakan spss .....	54
<b>Tabel 3.6</b> Reliabilitas angket kemandirian belajar.....	54
<b>Tabel 3.7</b> Pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi .....	58
<b>Tabel 4.1</b> skor jawaban angket kemandirian belajar siswa .....	61
<b>Tabel 4.2</b> Persentase frekuensi kemandirian belajar .....	64
<b>Tabel 4.3</b> sub indikator tidak lekas putus asa .....	65
<b>Tabel 4.4</b> Persentase frekuensi sub indikator lekas putus asa.....	65
<b>Tabel 4.5</b> Persentase Frekuensi sub indikator tekun belajar dan disiplin .	66
<b>Tabel 4.6</b> Persentase frekuensi sub indikator tidak tekun.....	66
<b>Tabel 4.7</b> Persentase frekuensi sub indikator membuat rencana belajar....	67
<b>Tabel 4.8</b> Persentase frekuensi tidak membuat rencana belajar.....	68
<b>Tabel 4.9</b> Persentase frekuensi sub indikator progresif dalam belajar.....	69
<b>Tabel 4.10</b> Persentase frekuensi sub indikator tidak progresif belajar .....	69
<b>Tabel 4.11</b> Persentase frekuensi sub indikator belajar atas keinginan.....	70
<b>Tabel 4.12</b> Persentase frekuensi sub indikator tidak belajar .....	71
<b>Tabel 4.13</b> Persentase frekuensi sub indikator kreatif mencari ilmu .....	71
<b>Tabel 4.14</b> Persentase frekuensi sub indikator tidak kreatif .....	72
<b>Tabel 4.15</b> Persentase frekuensi sub indikator kritis mencari solusi .....	73
<b>Tabel 4.16</b> Persentase frekuensi sub indikator tidak kritis mencari solusi ..	73
<b>Tabel 4.17</b> Persentase frekuensi sub indikator fokus belajar.....	74
<b>Tabel 5.18</b> Persentase frekuensi sub indikator tidak fokus belajar .....	75
<b>Tabel 4.19</b> Persentase frekuensi sub indikator menyikapi masalah.....	76
<b>Tabel 4.20</b> Persentase frekuensi sub indikator tidak menyikapi masalah...	76

<b>Tabel 4.21</b> Persentase frekuensi sub indikator belajar terus menerus.....	77
<b>Tabel 4.22</b> Persentase frekuensi sub indikator tidak belajar terus menerus	78
<b>Tabel 4.23</b> Persentase frekuensi sub indikator dapat membuat keputusan sendiri .....	79
<b>Tabel 4.24</b> Persentase frekuensi sub indikator tidak dapat membuat keputusan sendiri .....	79
<b>Tabel 4.25</b> Persentase frekuensi sub indikator tingkatan keterampilan ...	80
<b>Tabel 4.26</b> Persentase frekuensi sub indikator tidak meningkatkan keterampilan .....	81
<b>Tabel 4.27</b> Persentase frekuensi sub indikator meningkatkan kemampuan	81
<b>Tabel 4.28</b> Persentase frekuensi sub indikator tidak meningkatkan kemampuan.....	82
<b>Tabel 4.29</b> Persentase frekuensi sub indikator mengatasi masalah belajar.	83
<b>Tabel 4.30</b> Persentase frekuensi sub indikator tidak dapat mengatasi masalah belajar sendiri .....	83
<b>Tabel 4.31</b> Persentase sub indikator menyelesaikan tugas belajar.....	84
<b>Tabel 4.32</b> Persentase sub indikator tidak menyelesaikan tugas belajar.....	85
<b>Tabel 4.33</b> Persentase sub indikator tindak lanjut belajar.....	86
<b>Tabel 4.34</b> Persentase sub indikator tidak ada tindak lanjut belajar .....	86
<b>Tabel 4.35</b> hasil belajar ulangan harian siswa kelas XI IPS .....	87
<b>Tabel 4.36</b> Persentase frekuensi hasil belajar kognitif.....	90
<b>Tabel 4.37</b> Output SPSS uji normalitas one sample kolmogrov smirov ....	91
<b>Tabel 4.37</b> Output SPSS Uji linearitas Anova table .....	92
<b>Tabel 4.38</b> analisis korelasi kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa.....	98

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. SK Pembimbing Penyusunan Skripsi.....	116
Lampiran 2. SK Pembimbing Penyusunan Artikel.....	117
Lampiran 3. Surat tugas.....	118
Lampiran 4. Surat riset.....	119
Lampiran 5. Surat balasan riset dari SMA Negeri 7 Pontianak.....	120
Lampiran 6. Surat keterangan validasi angket di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.....	121
Lampiran 7. Peta Lokasi Penelitian.....	122
Lampiran 8. Kisi-kisi angket kemandirian belajar.....	123
Lampiran 9. Angket kemandirian belajar.....	125
Lampiran 10. Tabulasi Data skor angket kemandirian belajar di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.....	128
Lampiran 11. Tabel uji validitas angket di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak..	129
Lampiran 12. Tabel uji reliabilitas angket di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak .....	130
Lampiran 13. Lembar angket dengan nilai tertinggi.....	131
Lampiran 14. Lembar angket dengan nilai sedang.....	133
Lampiran 15. Lembar angket dengan nilai terendah.....	135
Lampiran 16. Tabulasi skor angket siswa SMA Negeri 7 Pontianak.....	137
Lampiran 17. Skor jawaban angket kemandirian belajar siswa kelas XI.....	142
Lampiran 18. Soal ulangan harian 1.....	146
Lampiran 19. Soal ulangan harian 2.....	149
Lampiran 20. Nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas XI.....	146
Lampiran 21. Korelasi antara variabel x dan variabel y.....	149
Lampiran 22. Tabel nilai r product moment.....	159
Variabel ini sering disebut sebagai variabel <i>output</i> , kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut	

dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

Lampiran 23. Dokumentasi penelitian.....160

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap manusia. Mengingat pentingnya pendidikan saat ini, pemerintah menyampaikan perhatian besar untuk membentuk pendidikan yang berkualitas, agar terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas pula, pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Indikator penunjang mutu pendidikan adalah siswa mencapai prestasi akademik yang maksimal, baik dari segi hasil belajar kognitif, emosional maupun psikologis. Namun keberhasilan akademik setiap siswa sangat bervariasi. Siswa akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya terdapat kemandirian belajar. Kemandirian belajar memberikan landasan yang kuat bagi keberhasilan belajar untuk meraih hasil belajar yang baik.

Mendidik dan mengajarkan anak-anak tertentu di mulai dari kecil, dan pendidikan pertama yang diperoleh seorang anak adalah dimulai dari

keluarga, kemudian baru pendidikan formal yang ditempuh anak, mulai dari keluarga, kemudian baru pendidikan formal yang ditempuh anak, mulai dari jenjang pendidikan TK,SD, SMP, SMA sampai ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Untuk melewati jenjang pendidikan tersebut seorang anak didik harus bisa menjalani proses belajar dan mengajar baik di sekolah, di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat. Di sebabkan latar belakang yang berbeda dan beragam faktor-faktor yang mempengaruhi anak didik tersebut, maka hasil *output* pendidikan dari anak didik tersebut juga berbeda.

Kemandirian belajar memberikan pengaruh positif bagi siswa agar dapat membiasakan diri untuk selalu bertanggung jawab atas apa yang menjadi tanggung jawabnya, tidak bergantung pada orang lain, mempunyai rasa percaya yang tinggi, dan penuh inisiatif dalam memecahkan masalah (tugas sekolah). Hal ini dibuktikan dengan melihat cara belajar siswa yang memiliki inisiatif akan memacu diri untuk belajar secara terus-menerus. Disamping itu, siswa mampu memili kegiatan belajar sendiri dengan penuh tanggung jawab serta percaya diri. Hal ini sejalan dengan pendapat Nurwahyuni (2013) "kemandirian belajar adalah kesanggupan siswa dalam menjalani kegiatan belajar dengan seorang diri tanpa tergantung kepada orang lain yang dilakukan dengan penuh kesabaran dan mengarah kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan siswa"(h.24).

Sejalan dengan pendapat Nurwahyuni, Mallory Knowles (dalam Sumardiono, 2013), juga mengatakan bahwa "proses kemandirian belajar

adalah ketika seseorang membuat inisiatif dengan mandiri atau dengan bantuan orang lain untuk mengenali kebutuhan belajar mereka, memformulasikan tujuan belajar, mengidentifikasi bahan yang mereka butuhkan untuk belajar, memilih, dan mengimplementasikan strategi belajar, serta mengevaluasi hasil dari proses belajar” (h.9). Seiring dengan pendapat Mallory Knowles, peserta didik yang memiliki kemandirian belajar tidak akan menunggu seseorang (guru atau orang tua) ataupun dorongan eksternal untuk melakukan proses belajar. Kemandirian belajar yang dimiliki peserta didik akan memotivasi dirinya untuk berinisiatif dan melakukan proses belajar. Jika peserta didik mempunyai kemandirian belajar yang baik maka hasil belajar yang akan di dapatkan pun baik.

Hasil belajar sering dirujuk sebagai tolak ukur akan kualitas kemandirian belajar maupun mentalitas formal siswa di sekolah. Seorang siswa sering berasumsi bahwa pencapaian hasil belajar yang baik merupakan suatu kesuksesan, sehingga cara-cara yang instan akan dilakukan untuk mencapai tingkat hasil belajar yang tinggi. Hal ini seharusnya menjadi perhatian khusus bagi setiap guru, sekolah serta orang tua siswa sendiri.

Kenyataannya fenomena rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa, kenyataan itu tidak berbeda bagi kondisi siswa di setiap daerah, perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari mempunyai warna yang beragam dan itu tidak bisa lepas dari dasar dan pendidikan yang diterimanya, khususnya peran orang tua dalam mendidik dan membekali anaknya dalam

berperilaku. Tantangan zaman yang semakin modern menjadikan tantangan masa depan semakin berat dengan kompetensi dan profesionalitas, bekal itu hanya dapat dimiliki bila kemandirian belajar sudah melembaga dalam diri siswa.

Dalam Tahar (2012) mengatakan bahwa “semakin tinggi sikap kemandirian belajar seseorang, maka akan memungkinkan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi” (h.100). Berdasarkan teori di atas bahwasannya kemandirian belajar bisa mempengaruhi hasil belajar, dalam penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak. Seberapa jauhkah siswa dapat mencapai nilai mata pelajaran geografi. Indikasi hasil belajar dilihat dari nilai ulangan harian siswa.

Menurut Sufyarma (2014) menjelaskan bahwa terdapat 5 indikator sikap kemandirian belajar, yaitu: “(1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (2) Berinisiatif, (3) Mengendalikan diri, (4) Percaya diri dan (5) Tanggung Jawab” (h.50-51). Dalam penelitian ini kelima indikator di atas digunakan sebagai indikator dalam penelitian yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa item pertanyaan angket kemandirian belajar siswa.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran geografi di SMA Negeri 7 Pontianak memberikan pernyataan bahwa siswa memiliki kemandirian dalam hal belajar memang benar memiliki hasil belajar yang baik dibandingkan dengan siswa yang tidak

memiliki kemandirian belajar. Dan juga siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri untuk aktif dalam belajar, misalnya mengerjakan tugas secara individu namun masih terdapat siswa yang menyalin tugas siswa lain, tidak membuat catatan atau ringkasan dari penjelasan guru, materi selanjutnya tidak dipelajari jika tidak ada perintah dari guru dan tidak mengulangi kembali materi yang sudah dipelajari.

Hasil penelitian Dila Mardatilla tahun 2017 dari jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama islam (IAIN) Batusangkar, yang berjudul korelasi kemandirian belajar dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X di MAN 2 Tanah Datar, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kognitif siswa, dengan hasil perhitungan  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dimana  $r_{xy}$  sebesar 0,700 dan  $r_{tabel}$  0,301.

Karena dengan adanya kemandirian belajar siswa maka proses belajar akan lebih lancar dikarenakan peserta didik yang memiliki kemandirian belajar akan memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya sendiri secara sadar, teratur dan disiplin berusaha bersungguh-sungguh untuk mengejar prestasi dan hasil belajarnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Korelasi kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari hasil identifikasi harapan dan kesenjangan, maka rumusan yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah korelasi antara kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak?”

Untuk mempermudah dan lebih terarahnya penelitian ini, maka masalah umum tersebut dijabarkan menjadi beberapa sub masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kemandirian belajar siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak?
2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak?
3. Apakah terdapat korelasi kemandirian belajar dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran geografi di Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontinak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan masalah dan sub masalah di atas, maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ada tidaknya hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak.

Dari rumusan tujuan umum dijabarkan menjadi tujuan khusus yang disajikan, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak
3. Untuk menganalisis korelasi antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Potianak

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dan memberikan manfaat bagi banyak pihak terutama dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pendidikan dan memperluas wawasan secara nyata serta pengetahuan yang dapat digunakan sebagai kajian bersama mengenai korelasi kemandirian belajar dengan hasil belajar untuk menjadi acuan dan bahan pertimbangan penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah manfaat praktis dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa manfaat :

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengalaman langsung untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar siswa di sekolah.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat membantu siswa agar lebih mengetahui pentingnya kemandirian belajar untuk meningkatkan hasil belajar, bukan hanya pada mata pelajaran geografi tetapi juga pada mata pelajaran yang lainnya.

c. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi untuk meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik disekolah dengan pembentukan kemandirian belajar serta meningkatkan hasil belajar peserta.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan studi strata 1 dan diharapkan dapat menambah bekal untuk profesinya kelak.

e. Bagi LPTK prodi pendidikan geografi

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bahan kajian akademis berupa artikel hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas di lembaga pendidikan tinggi yang

menanggapi kependidikan (LPTK) khususnya prodi pendidikan geografi.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dimaksudkan agar memperjelas batasan-batasan dalam menetapkan variabel penelitian, secara sederhana variabel merupakan objek penelitian, ataupun yang menjadi titik perhatian lebih lanjut, menurut Silaen (2018) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau mempunyai nilai yang bervariasi yakni suatu sifat, karakteristik atau fenomena yang dapat menunjukkan sesuatu untuk dapat diamati atau diukur yang nilainya berbeda-beda atau bervariasi” (h.69). Sedangkan menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa, “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian kesimpulannya”.

Jika dilihat dari kedua pendapat ahli tersebut maka variabel penelitian adalah konsep yang memiliki nilai yang bervariasi atau berbeda-beda, dan merupakan sifat karakteristik atau fenomena yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan memperoleh informasi. Variabel ini dapat berbentuk apa saja, dan peneliti akan menghasilkan kesimpulan. Variabel dapat berbentuk objek yang ditetapkan sebagai sasaran penelitian oleh peneliti sebagai informasi untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2014) terdapat lima jenis variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen atau variabel bebas
2. Variabel dependen atau variabel terikat
3. Variabel moderator
4. Variabel intervening
5. Variabel kontrol

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel yang ditetapkan sebagai pusat perhatian pada penelitian ini adalah korelasi kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran geografi dikelas X IPS SMA Negeri 7 Pontianak.

#### 1. Variabel Bebas

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa pada pembelajaran geografi di kelas X IPS SMA Negeri 7 Pontianak. Dengan indikator kemandirian belajar, ada keinginan untuk berhasil, berinisiatif dapat menyelesaikan masalah, percaya diri dan tanggung jawab.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau

menjadi akibat, karena adanya variabel bebas variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar aspek kognitif siswa berupa rata-rata ulangan harian semester ganjil siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak, tahun ajaran 2022/2023.

## **F. Definisi Operasional**

Agar terdapat kesesuaian penafsiran serta memperjelas definisi yang digunakan dalam penelitian ini, maka penjelasan istilah secara rinci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Korelasi**

Menurut Jonathan Sarwono (2012) “korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi/hubungan. Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel” (h.57).

Korelasi adalah studi yang membahas tentang derajat hubungan antara dua variabel atau lebih. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis statistik yang banyak digunakan oleh peneliti karena peneliti umumnya tertarik terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi dan menghubungkannya. Hubungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah korelasi kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran geografi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak.

## **2. Kemandirian belajar**

Kemandirian belajar adalah proses belajar aktif yang didorong niat untuk membuat inisiatif menguasai kompetensi tertentu dalam memecahkan masalah baik dengan bantuan orang lain atau tanpa bantuan orang lain berdasarkan kebutuhan belajar yang harus dipenuhi. Kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah proses belajar aktif peserta didik yang dilakukan dalam pembelajaran geografi. Adapun indikator kemandirian belajar menurut Sufyarma (2014) yaitu adanya keinginan untuk berhasil, berinisiatif dapat menyelesaikan masalah, percaya diri dan tanggung jawab

## **3. Pembelajaran Geografi**

Pembelajaran geografi adalah upaya sadar yang membantu peserta didik bisa hidup membumi dan berbudaya, sebagai bagian dari penghuni bumi. Pembelajaran geografi memberikan fasilitas dan bantuan kepada manusia (peserta didik) untuk bisa menyesuaikan lingkungan baru, pembelajaran geografi mempelajari aspek-aspek keruangan permukaan bumi yang merupakan keseluruhan gejala alam dan kehidupan umat manusia dengan variasi kewilayahan. Pada penelitian ini pembelajaran geografi yang dimaksud yaitu pembelajaran yang dilakukan secara langsung didalam kelas antara guru dengan siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak. Semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan materi posisi strategis indonesia sebagai poros maritim dunia, flora dan

fauna di indonesia dan dunia, dan pengelolaan sumber daya alam indonesia.

#### **4. Hasil Belajar Kognitif**

Ada tiga aspek yang dinilai dalam hasil belajar, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar aspek kognitif. Hasil belajar kognitif adalah kemampuan siswa dalam mempelajari suatu konsep di sekolah dan dinyatakan dalam skor melalui hasil tes Susanto (2013) untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pencapaian pembelajaran. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup segala proses belajar yang berkaitan dengan kegiatan mental (otak). Ranah kognitif ini memiliki enam jenjang atau aspek yang telah dikelompokan oleh Bloom yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana sampai pada kemampuan yang lebih kompleks. Keenam jenjang atau aspek tersebut adalah pengetahuan, pemahaman, aplikasi, menganalisis, sintesis dan evaluasi. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai aspek kognitif berupa nilai rata-rata ulangan harian dari tiga bab pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Pontianak.